

# JURNAL FILSAFAT

## **Penanggungjawab :**

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada

## **Ketua Penyunting :**

Cuk Ananta Wijaya

## **Penyunting Pelaksana :**

Ngurah Weda Sahadewa  
Mustofa Anshori Lidinillah  
Yulianingsih Riswan  
Reno Wikandaru  
Endah Agustiani

## **Mitra Bestari :**

Aholiab Watloly (Universitas Pattimura, Ambon)  
A.Sudiarja (Sekolah Tinggi Seminari Yogyakarta)  
Muzairi (Universitas Islam Negeri Yogyakarta)  
Nana Sutikna (Universitas Jendral Sudirman, Purwokerto)  
Suryo Ediyono (Universitas Hasanuddin, Makasar)

## **Pelaksana Tata usaha :**

Mustofa Anshori Lidinillah  
Sunu Widodo  
Dwi Hernawan

**Jurnal Filsafat** diterbitkan sejak tahun 1990, sebagai wadah komunikasi ilmiah perkembangan pemikiran dan penelitian bidang filsafat. Terbit tiga kali setahun, April, Agustus, dan Desember. ISSN: 0835-1870.

**Jurnal Filsafat** menerima sumbangan artikel bidang filsafat yang belum pernah dimuat di media lain. Tim Penyunting berhak melakukan *editing* terhadap naskah yang masuk sejauh tidak merubah substansi isinya.

Alamat **Jurnal Filsafat** : Gedung Unit C Fakultas Filsafat UGM;  
Telp. : (0274) 901193, 901194, 901197; **Fax**. : (0274) 515368;  
**Email** : [filsafat@ugm.ac.id](mailto:filsafat@ugm.ac.id); **Rekening bank** : Bank Mandiri Cabang UGM Yogyakarta. No. : 137-00-0623011-0 atas nama Drs. Mustofa Anshori L., M.Hum., qq Jurnal Filsafat Fakultas Filsafat UGM.

## PENGANTAR

Kebudayaan itu bersifat cair dan dapat berubah. Sejarah mencatat, telah terjadi imperialisme budaya (*cultural imperialism*). Hegemoni budaya Barat telah “menyerbu” ke segala lapisan dunia, termasuk Indonesia.

Imperialisme budaya ini dalam kurun waktu tertentu telah membuat manusia Indonesia melupakan keunggulan budaya Indonesia yang beranekaragam dan sarat dengan nilai-nilai spiritualitas. Manusia Indonesia mengalami krisis percaya diri. Dinamika manusia Indonesia telah melupakan historisitas dan karakteristik kultural Indonesia. Akibatnya, bukan kemajuan yang diperoleh, tetapi justru “tergagap-gagap” dengan budaya Barat.

Terkait dengan hal di atas, Jurnal Filsafat Volume 19, nomor 1, April 2009 ini menyajikan artikel-artikel tentang dua corak budaya yang diilhami oleh nilai berbeda. Pertama, corak budaya Barat baik dalam ranah keilmuan, teknologi, dan ekspresi budaya. Representasi corak pertama ini ditampilkan dalam artikel pemikiran ekonomi Adam Smith, pengaruh kemajuan teknologi komunikasi televisi, dan artikel tentang satu bentuk ekspresi budaya Barat yakni simbol-simbol satanisme yang digandrungi generasi muda. Kedua, corak budaya khas Indonesia, yakni kearifan lokal Indonesia. Corak budaya ini direpresentasikan dalam artikel *Kawruh* Bimosuci yang sarat dengan nilai-nilai spiritual, dan refleksi kritis atas gagasan Prof. Mubyarto tentang Filsafat Ilmu Ekonomi Pancasila.

Tim penyunting berharap, dengan menampilkan artikel-artikel tersebut di atas, Jurnal Filsafat ini dapat memperkaya khasanah pemikiran para pembaca dan menjadi inspirasi dalam berkehidupan, serta dapat menjadi bahan pemikiran dalam menata ulang kebudayaan Indonesia.

Tim Penyunting

## DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	ii
<b>FILSAFAT EKONOMI ADAM SMITH</b>	
Oleh: Cuk Ananta Wijaya.....	1-22
<b>KRITIK TERHADAP ILMU SEBAGAI PANDANGAN DUNIA MODERN DALAM PERSPEKTIF <i>KAWRUH</i> BIMOSUCI</b>	
Oleh: Slamet Sutrisno.....	23-40
<b>FILSAFAT ILMU SOSIAL PERSPEKTIF PANCASILAISME (Refleksi Kritis atas Konsep Filsafat Ilmu Ekonomi Pancasila Mubyarto)</b>	
Oleh: Heri Santoso.....	41-56
<b>SIMBOL-SIMBOL SATANISME DALAM PERSPEKTIF TEORI SIMBOL ERNST CASSIRER</b>	
Oleh: Yanti Kusuma Dewi.....	57-78
<b>PENGARUH TELEVISI TERHADAP PERUBAHAN BUDAYA DAN PERILAKU MASYARAKAT JAWA (Tinjauan Etika Nilai Max Scheler)</b>	
Oleh: Hendro Muhaimin.....	79-102